BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengenalan komputer telah membawa perubahan fenomenal dalam hidup kita dan menjadi bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari. Banyak digunakan diberbagai organisasi, termasuk lembaga akademik, kantor pemerintah, dan sistem keuangan. Kelebihan dari menggunakan komputer menyelesaikan kegiatan dengan cepat, tepat, akurat, harga yang terjangkau, dan meningkatkan produktivitas seseorang. Akan tetapi kelemahan dari penggunaan komputer dalam waktu yang lama dapat menimbulkan masalah pada penglihatan dan mata yang disebut *computer vision syndrome (CVS)* (Singh et al., 2022).

CVS adalah kumpulan gejala pada okular dan ekstraokular yang berhubungan dengan penggunaan komputer dengan terus menerus dalam waktu yang lama (Nadhiva and Mulyono, 2020). Gejala yang sering timbul berupa mata penglihatan kabur, sakit kepala, nyeri leher, iritasi mata, penglihatan ganda, mata merah, dan mata kering (Irawaty et al., 2021).

Menurut hasil penelitian Marteen dkk (2019) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen Medan, mayoritas mahasiswa menggunakan komputer lebih dari 4 jam. Tingginya penggunaan komputer ini dikarenakan kebutuhan komunikasi, hiburan dan akses pembelajaran kedokteran yang mudah didapatkan melalui komputer, sehingga menggunakan komputer dengan durasi yang lama tetapi tidak

menghiraukan waktu untuk beristirahat. Keadaan ini dapat menimbulkan gejala CVS. CVS dapat menyebabkan komplikasi berupa gangguan mata permanen, mengurangi konsentrasi dan motivasi belajar mahasiswa dan kesulitan melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai tenaga medis. (Marteen et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap gejala CVS pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang pada angkatan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap gejala CVS pada mahasiswa FK UMM angkatan 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap gejala CVS pada mahasiswa FK UMM angkatan 2022.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap CVS.
2. Mengetahui gejala CVS pada mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dengan gejala CVS pada mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

1. Memberi tambahan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan terhadap gejala CVS pada mahasiswa FK UMM angkatan 2022.
2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat klinis

Memberi tambahan bukti klinis mengenai tingkat pengetahuan terhadap gejala CVS.

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai dampak buruk penggunaan komputer/laptop secara terus-menerus bagi kesehatan.